

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN BIAYA TAGIHAN PEMAKAIAAN AIR BERSIH PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) CABANG BENGKALIS

Oleh:  
Dariana  
Dan Wella Desriyanti

## ABSTRAK

*Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang merupakan salah satu perpanjangan tangan Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. PDAM memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan penyediaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, pelayanan umum dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. PDAM Cabang Bengkulu menyalurkan air bersih kepada pelanggan dan mengenakan biaya tagihan untuk setiap pemakaian air. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data wawancara secara langsung kepada Ketua Hubla (Hubungan Langgan) Dan Kasubag Teknik pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi (sejarah, visi misi, struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu. Kemudian dianalisis, menggunakan analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu Menerapkan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan pembayaran biaya tagihan yang menggunakan Sistem Komputer Akuntansi (SISKA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penggunaan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu dapat meningkatkan efektifitas dalam penyajian penerimaan biaya tagihan.*

**Kata kunci:** *sistem informasi akuntansi, jumlah penerimaan biaya tagihan.*

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari manusia di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah air. Dalam semua aktivitasnya manusia membutuhkan air. Kebutuhan masyarakat akan air menyebabkan permasalahan jika ketersediannya tidak memadai secara kualitas maupun kuantitasnya. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan air bersih, maka pemerintah membuat suatu perusahaan yang menyediakan air bersih untuk masyarakat yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang merupakan salah satu perpanjangan tangan Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. PDAM memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan penyediaan air bersih untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, pelayan umum dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. PDAM Cabang Bengkalis menyalurkan air bersih kepada pelanggan dan mengenakan biaya tagihan untuk setiap pemakaian air. Rata-rata pemakaian air bersih perhari oleh konsumen di kota Bengkalis 500 liter/hari (untuk 5 orang konsumen) dan persentase pelayanan PDAM Kabupaten Bengkalis terhadap konsumen 10%.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi air minum merupakan salah satu perusahaan yang melakukan transaksi penjualan jasa secara kredit yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mengingat pembayaran tagihan tersebut akan menjadi salah satu pendapatan operasional Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yang akan digunakan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Prosedur pendataan pembayaran tagihan atau piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena didalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena sesuatu hal maka akan menyebabkan risiko kerugian bagi pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

Banyaknya piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo dan tidak dapat tertagih, sehingga Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bengkalis akan terus melakukan pembenahan terutama dalam bentuk pelayanan terhadap pelanggan, termasuk dengan sistem pembayaran tagihan sistem online. Selain mendistribusikan air lancar dan jernih, PDAM juga sedang mempersiapkan pembayaran dengan sistem online dan terkontrol. Berbagai usulan dari pelanggan terkait dengan pembayaran meminta kepada pihaknya untuk bisa menggunakan sistem online ataupun pelanggan bisa membayar tagihan melalui Bank atau tempat-tempat yang mudah diakses.

Sistem pembayaran tagihan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis harus dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk menghindari adanya *lapping* (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang. Tanpa sistem yang baik dalam proses penagihan piutang sangat memungkinkan kecurangan tersebut terjadi dan akan berdampak pada kerugian perusahaan sehingga operasional perusahaan terhambat. Oleh sebab itu, sistem pembayaran tagihan rekening air menjadi sangat penting bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

Mengingat pentingnya pembayaran tagihan rekening air dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN BIAYA TAGIHAN PEMAKAIAN AIR BERSIH PADA

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) CABANG BENGKALIS”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu:

- a. Banyaknya pelanggan yang tidak mengetahui perhitungan biaya tagihan pemakaian air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.
- b. Banyaknya pelanggan yang tidak mengetahui sistem pembayaran yang sudah menerapkan sistem online.
- c. Masih adanya pelanggan yang terlambat membayar biaya tagihan rekening air.

### **2. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang di inginkan benar dan tepat maka penulis perlu membatasi permasalahan, dalam hal ini penulis hanya meneliti tentang sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis pada tahun 2014-2016.

### **3. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis ?
- b. Bagaimana jumlah penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah:

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.
- b. Untuk mengetahui jumlah penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis buat ini, penulis sangat berharap agar penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

### **1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis**

Memberikan masukan yang bermanfaat kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis khususnya bagi pihak akuntan terutama dalam penyajian penerimaan biaya tagihan rekening air menggunakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi.

2. Bagi penulis

Dengan penelitian yang penulis buat ini, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi dalam penyajian laporan keuangan.

3. Bagi peneliti berikutnya.

Penulis sangat mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis, terutama tentang sistem informasi akuntansi.

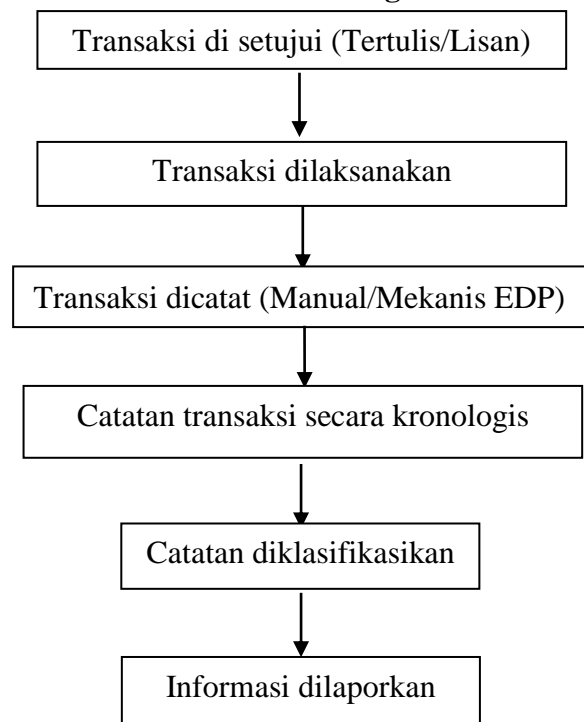
## E. Landasan Teoritis

### A. Sistem Akuntansi

Proses akuntansi adalah proses pengolahan data. Stettler menggambarkan elemen umum yang dipakai dalam setiap pengolahan data seperti di bawah ini.

Elemen yang umum dipakai dalam setiap pengolahan data.

**GAMBAR 1. Elemen Pengolahan Data**



Kemudian akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, siklus atau proses akuntansi yang dimulai dari transaksi, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sampai pada tahap pelaporan.

## B. Akuntansi Sektor Publik

### 1. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan (*purposive activity*). Tujuan akuntansi diarahkan untuk mencapai hasil tertentu, dan hasil tersebut harus memiliki manfaat. Akuntansi yang digunakan pada sektor swasta maupun sektor publik mempunyai tujuan yang berbeda. Dari perspektif Ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yaitu aktifitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sejalan dengan perspektif ilmu ekonomi tersebut, tujuan akuntansi sektor publik untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik. Dalam beberapa hal, akuntansi sektor publik berbeda dengan akuntansi pada sektor swasta. Perbedaan sifat dan karakteristik akuntansi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan yang mempengaruhinya. Jika diamati secara lebih mendalam, akuntansi sektor publik memiliki peranan yang vital.

Setelah mengetahui definisi dari akuntansi sektor publik, maka perlu diketahui tujuan dari akuntansi sektor publik menurut *American Accounting Association (AAA)* adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

- 1) Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas alokasi suatu sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (manajemen kontrol).

Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggungjawab secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumberdaya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.

Sistem akuntansi sektor publik dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). PPKD adalah Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Kepala SKPKD) yang bertugas mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.

Sistem akuntansi SKPD dilaksanakan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD). PPK-SKPD adalah pejabat yang melaksanakan fungsi tata usaha keuangan pada SKPD. PPK-SKPD mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur penatausahaan atas bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.<sup>2</sup>

- 1) Transaksi

---

<sup>1</sup>Wiratna Sujarweni, V., *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

<sup>2</sup>*Ibid.* h.77

Transaksi merupakan kegiatan yang merubah posisi keuangan suatu entitas dan pencatatannya, dimana data/bukti/dokumen pendukung disediakan dalam kegiatan operasi suatu entitas. Berdasarkan Permendagri No 13 Tahun 2006.

2) **Bukti**

Bukti-bukti transaksi yang sudah disesuaikan dengan Permendagri No 13 Tahun 2006.

**2. Teori Akuntansi dan Organisasi Sektor Publik**

Diberbagai buku teks, kesulitan teori akuntansi dalam memuaskan semua pihak tampak jelas terlihat. Semakin homogen akan semakin mudah distandarisir. Namun dilain pihak, akuntansi justru berkembang dalam situasi kompetitif yang pasti cenderung heterogen. Sehingga dalam membangun teori akuntansi sektor publik, perbedaan merupakan hal yang harus dipecahkan. Secara alami, kelompok organisasi sektor publik dapat di bagi dalam:

- 1) Pemerintah Pusat.
- 2) Pemerintah Daerah.
- 3) Badan Usaha Milik Negara (BUMN / BUMD).
- 4) Badan Usaha Non Departemen.
- 5) Yayasan.
- 6) Koperasi.
- 7) Perkumpulan / Asosiasi, seperti organisasi KADIN (Kamar Dagang dan Industri) dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Pluralisnya akuntansi sektor publik tampaknya menjadi kunci proses demokratisasi profesi dan sistem yang terimplementasi di organisasi sektor publik. Sehingga, karakter organisasi menentukan praktik akuntansi yang ada.

Hubungan akuntansi dan organisasi sektor publik dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Berorientasi Laba (contoh: BUMN):  
Organisasi yang bertujuan memperoleh laba.
- 2) Berorientasi non-laba tipe A (contoh BUMN, Perum, Perjan dan Pemerintah / Lembaga Otonom).

**C. Sistem Informasi Akuntansi**

**1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil yang mendukung subsistem yang lebih besar, sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen, yaitu:

- a. Personil, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur, adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

- c. Data, adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan, misalnya transaksi kas, laporan keuangan.
- d. *Software*, adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer.
- e. *Hardware*, adalah semua bagian fisik komputer yang digunakan untuk mengolah data, misalnya komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.<sup>3</sup>

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.<sup>4</sup>

- a. Menumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Jika dihubungkan dengan jenis-jenis sistem di atas, maka sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relatif tertutup, karena sistem ini mengolah *input* menjadi *output* dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan. *Input* sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai, penjualan barang secara kredit, pembayaran biaya-biaya, dan sebagainya. Transaksi-transaksi tersebut selanjutnya diproses dengan mencatatnya ke dalam jurnal, *diposting* ke rekening-rekening buku besar, dan diikhtisarkan dalam berbagai macam laporan. Output dari sistem informasi akuntansi adalah proses laporan keuangan dan laporan manajemen.

- a. Siklus pengembangan sistem informasi akuntansi.

Perubahan terhadap SIA dapat berupa perubahan kecil maupun perubahan menyeluruh sekaligus pembuatan sistem baru.

---

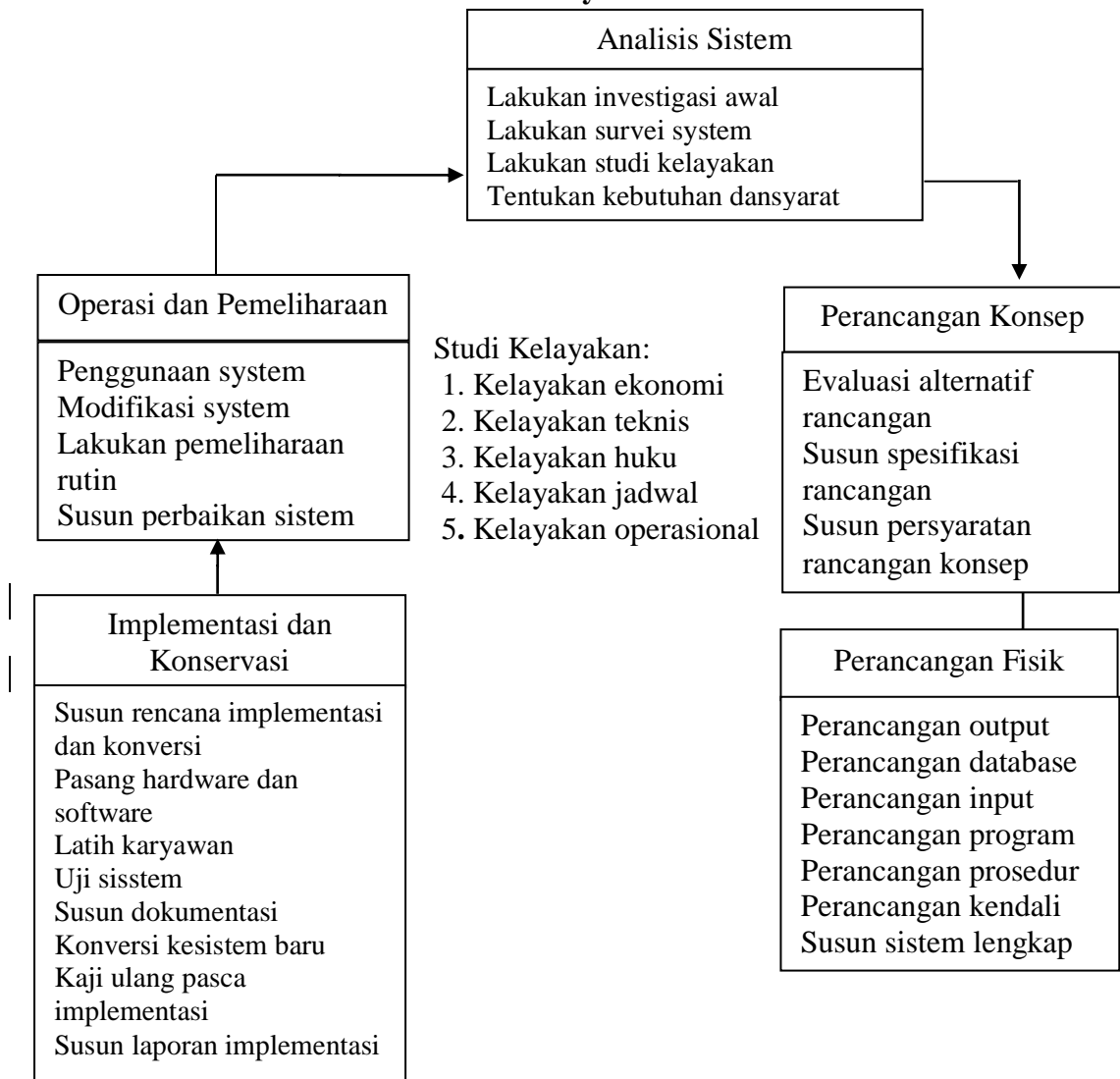
<sup>3</sup> Marshal B Romney, Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

<sup>4</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2010).

Dalam perancangan sistem, harus secara seksama mempertimbangkan dan membuat keputusan mana saja alternatif yang terbaik akan dipilih dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan, termasuk manfaat dan pengorbanan untuk setiap alternatif yang tersedia. Secara umum aspek-aspek yang perlu dipertanyakan untuk memilih alternatif rancangan adalah:

- 1) Seberapa besar alternatif tersebut memenuhi tujuan organisasi dan sistem.
- 2) Seberapa besar alternatif tersebut memenuhi kebutuhan pemakai.
- 3) Apakah alternatif tersebut secara ekonomis layak?
- 4) Apa saja keuntungan dan kelemahannya?

**Gambar 2. Siklus Penyusunan Sistem Informasi<sup>5</sup>**



<sup>5</sup>Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2010).



## 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Kemanfaatan, informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
- 2) Ekonomis, manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
- 3) Daya andal, sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap.
- 4) Ketersediaan, para pemakai harus dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
- 5) Ketepatan waktu, informasi penting harus dihasilkan lebih dulu, kemudian baru informasi lainnya.
- 6) Servis pelanggan, servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
- 7) Kapasitas, kapasitas sistem harus mampu mempu menangani kegiatan. pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang.
- 8) Praktis, sistem harus mudah digunakan.
- 9) Fleksibilitas, sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
- 10) Daya telusur, sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.
- 11) Daya audit, daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
- 12) Keamanan, hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Jika seluruh tujuan tersebut dapat dicapai, maka hal ini akan sangat ideal. Namun dalam kenyataan sulit bagi sebuah sistem untuk mencapai seluruh tujuan tersebut bersama-sama. Sebagai contoh perancangan sistem pengawasan intern harus dipandang sebagai penukar tujuan ekonomis dan daya andal, artinya tidak mungkin dimiliki sebuah sistem pengawasan yang baik dengan biaya yang murah. Dengan demikian, maka perancangan sistem harus pandai-pandai mengoptimalkan tujuan SIA tersebut.

Selain mempertimbangkan tujuan penyusunan sebuah SIA harus pula mempertimbangkan kendala organisasi. Keberhasilan sebuah sistem seringkali tergantung pada kemampuan tim penyusun untuk mengkoordinasi kendala yang ada. Jenis kendala yang umum dihadapi antara lain peraturan pemerintah, kebijakan manajemen, kelangkaan staf yang berkualitas, kemampuan dan sikap para pemakai, ketersediaan teknologi, dan keterbatasan sumberdaya. Untuk memaksimalkan kinerja sistem, efek kendala terhadap sistem harus diminimumkan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2010) h. 188-189.

## **D. Pembayaran Tagihan**

Pembayaran tagihan yaitu suatu intruksi yang diberikan oleh nasabah kepada bank untuk melakukan pembayaran tagihan dengan cara mendebet rekening nasabah pada periode tertentu dengan jumlah yang nantinya akan ditagihkan dan menjadi kewajiban nasabah kepada instansi / perusahaan tertentu dengan media Surat Kuasa/*Standing Instruction* maupun sarana elektronik banking seperti kartu ATM/*internet Banking*.<sup>7</sup>

## **E. Akuntansi Piutang**

### **1. Pengertian Akuntansi Piutang**

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari (tiga puluh hari) sampai dengan 90 hari (sembilan puluh hari). Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit. Piutang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan jumlah uang tunai.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.<sup>8</sup>

Piutang bisa dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu :

#### 1) Piutang Usaha

Adalah tagihan perusahaan kepada konsumen yang melakukan transaksi secara kredit. Piutang usaha biasanya merupakan jenis tagihan yang paling signifikan dalam perusahaan.

#### 2) Piutang Wesel

Adalah tagihan perusahaan yang di dukung dengan instrument formal sebagai bukti tagihan yang di sebut surat wesel.

#### 3) Piutang Lain – lain

Mencakup semua tagihan yang bukan piutang usaha. Termasuk dalam jenis piutang ini adalah piutang yang timbul dan memberi pinjaman kepada pihak lain, pinjaman kepada para karyawan uang muka gaji kepada karyawan, dan uang muka pajak (pajak yang ditangguhkan).

---

<sup>7</sup><http://accountingeassy.blogspot.co.id/2016/08/definisi-dan-jenis-pembayaran-tagihan.html?m=1> diakses pada 09 februari 2017.

<sup>8</sup><http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-piutang.html>di akses pada 24 Februari 2017.

## 2. Penilaian Piutang Usaha

Apabila piutang usaha telah dicatat dalam pembukuan, persoalan berikutnya adalah bagaimana melaporkan piutang usaha dalam laporan keuangan. Sesuai dengan prinsip akuntansi, perusahaan harus melaporkan piutang usaha sebagai asset. Kesulitan sering dijumpai dalam menentukan jumlah rupiah yang akan dilaporkan, karena sebagai piutang kadang-kadang tidak tertagih.

## 3. Kerugian Piutang

Penjualan secara kredit akan menguntungkan perusahaan karena lebih menarik bagi calon pembeli sehingga volume penjualan meningkat yang berarti menaikkan pendapat perusahaan. Dalam akuntansi, kerugian akibat piutang tidak dapat ditagih dicatat dengan mendebet akun kerugian piutang. Kerugian semacam itu dalam dunia usaha dianggap sebagai hal yang normal dan merupakan resiko yang sudah selayaknya bagi perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Kerugian piutang yang terlalu rendah memberi petunjuk bahwa kebijakan kredit perusahaan terlalu ketat, sebaiknya kerugian piutang yang terlalu tinggi dapat diartikan bahwa kebijakan kredit perusahaan lalu longgar.

## Metodologi Penelitian

### A. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok kalimat, atau pihak-pihak yang memiliki wewenang dan kemampuan untuk memberikan keterangan dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini,<sup>9</sup> yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

#### 2. Objek Penelitian

Objek merupakan sasaran untuk diteliti. Objek penelitian ini adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Pembayaran Biaya Tagihan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

## Pembahasan Dan Analisa Data

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bengkalis<sup>10</sup>

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana

---

<sup>9</sup> Drs. Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Mitra Pelajar, 2012) h. 489.

<sup>10</sup> Dokumentasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab Bengkalis, 2017

penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bengkalis pertama berdiri dikelola oleh Proyek Pengadaan Sarana Air Bersih (P2SAB) tingkat 1 Riau, yang bernama Badan Pengelola Air Minum dibawah Dinas PU (Pekerjaan Umum) Tingkat 1 Riau yang tujuan utamanya melayani kepentingan masyarakat dengan kantor pusat di Dumai.

Lalu dibentuk PDAM Kabupaten Bengkalis berdasarkan PERDA No. IV tahun 1994 dengan Kantor Pusat berada di Ibu Kota Kabupaten, adapun Wilayah kerjanya Dumai, Siak Sri Indrapura, Bagan Siapi-api, Bagan Batu dan Batu Panjang.

PDAM juga disubsidi airnya oleh pemerintah kabupaten bengkalis untuk meringankan masyarakat dalam membayarkan rekening air bersih dan untuk kecukupan masyarakatnya.

Sasaran yang akan dicapai direncanakan secara strategis dengan demikian diharapkan punya acuan dalam mengelola dan pengembangan. Kegiatan operasional dan pengembangan yang diselenggarakan oleh PDAM meliputi:

1. Pendistribusian dan Pelayanan Air Bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan secara merata tertib dan teratur.
2. Kegiatan dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi dengan tidak melupakan fungsi sosialnya.

Pengembangan dan Pembangunan diproyeksikan karena waktu tahun 2001-2010 dengan beberapa tujuan sasaran yang akan dicapai antara lain penambahan jumlah pelanggan baru setiap tahun. Dengan demikian pada tahun 2010 jumlah pelanggan mencapai 46.212 pelanggan, demikian pula dengan tingkat kehilangan air bersih baik secara fisik maupun administrasi akan direncanakan turun, demikian pula dengan tingkat layanan pada akhir September 2000 untuk masyarakat perkotaan pada tahun 2011 sebanyak 84%.

Melalui kerangka perencanaan yang terprogram selama waktu jangka pendek, menengah dan panjang dapat dipergunakan sebagai pedoman yang dapat memberikan penjelasan visi dan misi serta sasaran yang akan dicapai oleh PDAM baik karyawan, pihak pemerintah (*Stock Holders*) maupun jajaran manajemen dapat memahami adanya peluang dan ancaman serta menyadari adanya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Demikian pula yang terjadi di era globalisasi maka program yang telah disusun dengan mudah dapat diselesaikan sebagai upaya antisipasi untuk mencapai sasaran sesuai dengan pedoman utama. Dengan demikian diharapkan kemajuan perusahaan untuk memberikan keuntungan, memberikan tambahan pendapatan daerah dan meningkatkan kinerja pelayanan umum kepada masyarakat.

## 2. Profil Wilayah Pelanggan<sup>11</sup>

Kabupaten Bengkulu secara Administratif setelah pasca pemekaran terdiri dari enam Kecamatan dengan luas wilayah 84.481,77 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 241.666,00 jiwa, dari enam Kecamatan Bengkulu. Wilayah pelayanan PDAM Kabupaten Bengkulu adalah kota Bengkulu, Duri, Sungai Pakning, Selatbaru, Rupal dan Mandau. Pada kondisi saat ini untuk pelayanan air bersih PDAM Kabupaten Bengkulu baru mampu melayani penduduk:

1. Kota Bengkulu : 462 SL
2. Kota Duri : 1.360 SL

Kapasitas utama produksi saat ini:

1. Kota Bengkulu : 30 liter/detik
2. Kota Duri : 80 liter/detik
3. Kota Sungai Pakning : 20 liter/detik

Rata-rata pemakaian air bersih perhari oleh konsumen di kota Bengkulu 500 liter/hari (untuk 5 orang konsumen) dan persentase pelayanan PDAM Kabupaten Bengkulu terhadap konsumen 10%.

## B. Penyajian Data dan Pembahasan

Penyajian data merupakan hasil wawancara. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Syaiful Sabromi selaku Kaur Rekening dan Bapak Ridwan selaku Kasubag Teknik. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 April 2017, pukul 09.30 wib di ruangan kasubag Hubla Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu.

Dibawah ini adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mempermudah menjadi pelanggan PDAM Cabang Bengkulu.<sup>12</sup>

- a. Pelanggan datang ke kantor PDAM untuk mendaftar dan sekaligus mengisi formulir yang telah disiapkan oleh PDAM Cabang Bengkulu.
- b. Materai 6000 satu (1) lembar.
- c. Fotocopy KTP yang masih berlaku satu (1) lembar.
- d. Fotocopy KK yang masih berlaku satu (1) lembar.
- e. Membayar uang pendaftaran.
- f. Membayar uang penyambungan baru sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan oleh PDAM Cabang Bengkulu.
- g. Pembayaran dapat dilakukan di kantor unit pelayanan setiap hari kerja mulai jam 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.
- h. Mentaati tata tertib yang berlaku di PDAM Cabang Bengkulu.

Uang pendaftaran bagi calon pelanggan yaitu Rp. 17.000 (1 Matrai + Formulir). Pemasangan sambungan baru akan dilakukan 4 (empat) hari kerja setelah biaya penyambungan baru dibayar oleh calon pelanggan. Jika terjadi keputusan rekening air lebih kurang satu (1) minggu, maka akan dilakukan pengaktifan kembali (PK) dan membayar uang pemasangan setengah dari masuk baru. Akan tetapi, jika lebih dari tiga (3) bulan maka akan di hitung

---

<sup>11</sup>*Ibid.*,

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Sabromi Kaur Rekening PDAM Cabang Bengkulu, tanggal 10 April 2017 pukul 09.30 wib diruangan kasubag hubla.

sama dengan masuk baru.<sup>13</sup> Menurut sumber dari PDAM Cabang Bengkalis bahwa pelanggan setiap bulannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga periode 10 April 2017 mencapai 3.637 pelanggan.<sup>14</sup>

Apabila dalam beberapa hari penyaluran air kerumah pelanggan terjadi kemacetan atau tidak jalan, maka rekening air tidak berjalan. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat PDAM dalam menyalurkan air bersih, yaitu:<sup>15</sup>

1. Kerusakan Teknis.
2. Pompa air terbakar.
3. Adanya kebocoran pipa.
4. Listrik mati.
5. Banyaknya pelanggan yang menunggak.

Rekening air akan berjalan jika penyaluran air kerumah pelanggan tidak macet. Dan pencatatan dilakukan di awal pemakaian dari tanggal 1 – 20 pada setiap bulannya.

Pelanggan bisa membayar tagihan di loket-loket resmi yang telah ditentukan oleh PDAM Cabang Bengkalis. Ada 16 loket resmi yang ada di pasar, yaitu:

1. Toko Bursa HP Murah Jl. Sudirman – Bengkalis.
2. Toko Wijaya Ponsel Jl. Tandun – Bengkalis.
3. Kabirudin Jl. Antara Gg. Fastpay.
4. Hapis Jl. Antara (Depan Simpang Senayan).
5. Toko Master Elektronik Jl. Antara (Sebelah Rumah Makan Dinda depan Simpang ABD. Hamid).
6. Syahroni Jl. Pramuka Air Putih – Bengkalis.
7. Bank Mitra Arta Mulia (BANK BPR) Jl. Diponegoro.
8. Sofyan Hadi (Loket Hidayah) Jl. Kelapapati Tengah HP. 081275475555
9. Sumatera Motor Jl. Hasanuddin – Bengkalis (Sebelah Hotel Horizon).
10. Samsudin (Agen Pos) Jl. Pramuka – Bengkalis (Sebelah Kantor SAR).
11. Junaidi Jl. Kelapapati Darat.
12. Toko Mitra Ponsel Jl. Sudirman – Bengkalis.
13. Toko Pratama Cipta (Depan Bank BNI) Jl. A. Yani.
14. Toko Singcess Jl. Diponegoro.
15. Toko Singcess Jl. A. Yani.
16. Toko Langet (Depan Kantor P-3) Jl. Hangtuah.

Perhitungan pembayaran rekening air yang disalurkan kerumah pelanggan yaitu stand meter bulan kini dikurangi dengan stand meter bulan lalu. Stand meter bisa dilihat di meteran air tersebut.

Cara Perhitungan Pemakaian Air Pelanggan:

Contoh:

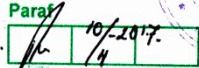
---

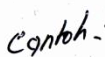
<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibuk Lely selaku Karyawan bagian Hubla PDAM Cabang Bengkalis tanggal 07 Juni 2017 pukul 10.00 wib diruangan Hubla.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syaiful Sabromi Kaur Rekening PDAM Cabang Bengkalis, tanggal 10 April 2017 pukul 09.30 wib diruangan kasubag hubla.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan Kasubag Teknis PDAM Cabang Bengkalis, tanggal 10 April 2017 pukul 10.30 wib diruangan Kasubag Teknis.

STRUK PENERIMAH	STRUK PEMBAYARAN PDAM BENGKALIS	LI-1
2017-04-10 09:49:05	NO. STRUK: 11003002180/9/pdambengkalis001/201702	2017-04-10 09:49:05
IDPEL : 11003002180	IDPEL : 11003002180	BLN/TH : Feb17
NAMA : NELI	NAMA : NELI	STAND METER : 1558-1668
PR. LODE : Feb17	ALAMAT : JL. HASANUDIN	PEMAKAIAN : 110
	LAIN2 : Rp. 0	GOL. TARIF : N2
DENDA : Rp. 20,000	DENDA : Rp. 20,000	
JUMLAH : Rp. 625,000	HARGA AIR : Rp. 625,000	
	PDAM MENYATAKAN STRUK INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH.	
ADM BANK: Rp. 2,500	ADMIN BANK: Rp. 2,500	
TOTAL : Rp. 2,500	TOTAL BAYAR : Rp. 647,500	

Paraf:  10/2017

Cantoh: 

**Diketahui:**

Stand meter bulan kini = 1668  
Stand meter bulan lalu = 1558  
Golongan tarif = N2  
Denda = Rp. 20.000  
Tarif air N2 0 – 10 M<sup>3</sup> (Rp/M<sup>3</sup>) = 5.000  
Tarif air N2 >10 M<sup>3</sup> (Rp/M<sup>3</sup>) = 5.500  
Adm bank = Rp. 2.500  
Admin bank = Rp. 2.500  
Adm N2 = Rp. 22.5000

**Penyelesaian:**

Pemakaian = stand meter bulan kini – stand meter bulan lalu  
= 1668 – 1558  
= 110 M<sup>3</sup>

Kubikasi (perliter) = 10 x Rp. 5.000  
= Rp. 50.000  
= 100 x Rp. 5.500  
= Rp. 550.000

Kubikasi (perliter) Rp. 50.000 + Rp. 550.000 = Rp.600.000

Jadi, pembayaran tagihan rekening air Buk Neli pada Februari 2017:

= Kubikasi Air + Denda + Adm Bank + Admin Bank + Adm  
= Rp. 600.000 + Rp. 20.000 + Rp. 2.500 + Rp. 2.500 + Rp. 22.500  
= Rp. 647.500

Apabila pelanggan mengalami keterlambatan dalam membayar rekening air, maka akan dikenakan denda. Untuk rumah tangga denda di bulan pertama (dari tanggal 21 s/d 31) denda yang dikenakan sebesar Rp. 8000,- Sedangkan untuk denda bulan berikutnya (dari tanggal 01 s/d 31) denda yang dikenakan sebesar Rp. 16.000,- Sementara untuk niaga denda di bulan pertama (dari tanggal 21 s/d 31) denda yang dikenakan sebesar Rp. 10.000,- Sedangkan untuk denda bulan berikutnya (dari tanggal 01 s/d 31) denda yang dikenakan sebesar Rp. 20.000,-

## **1. Penggunaan sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis**

Sistem merupakan sarana yang sangat penting dan bermanfaat bagi Perusahaan, karena sistem dapat memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan agar dapat mengalokasikan berbagai sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem yang baik memberikan manfaat dalam memahami lingkungan intern Perusahaan. Salah satu sistem yang ada di Perusahaan adalah sistem akuntansi.

Sistem akuntansi ternyata mempunyai peran yang sangat penting dalam aktivitas Perusahaan. Sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan informasi yang andal bagi manajemen untuk membantu Perusahaan dalam mengkoordinir dan mengelola Perusahaan serta menghindari adanya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi hingga merugikan Perusahaan. Salah satu sistem yang dapat menunjang keberhasilan Perusahaan adalah Sikompak Pro dan Sistem Komputer Akuntansi (SisKA).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis menggunakan Sikompak Pro pada tahun 2014 – 2015. Sikompak Pro adalah perangkat lunak Shareware dalam kategori Miscellaneous yang dikembangkan oleh Your Company Name. Sikompak Pro memerlukan sistem operasi Windows yang akan berjalan di komputer yang akan diinstal.

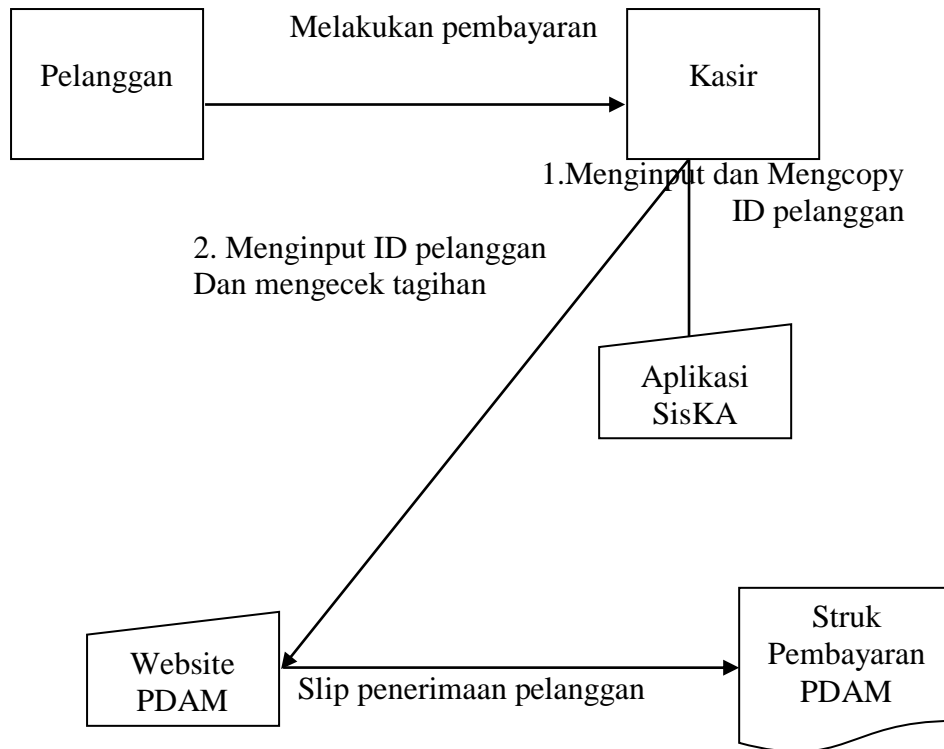
Sedangkan pada tahun 2016, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis menggunakan Sistem Komputer Akuntansi (SisKA) dalam penerimaan biaya tagihan rekening air. Sistem Komputer Akuntansi (SisKA) merupakan sistem akuntansi yang mengalami transformasi karena adanya penggunaan komputer. Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam akuntansi dengan memenuhi prinsip akuntansi. Salah satunya sangat membantu karyawan/i di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis dalam menyusun laporan keuangan.

Cara kerja Sistem Komputer Akuntansi (SisKa) sangatlah mudah, pengguna bisa langsung membaca meter yang ada di rekening lalu di entry ke sistem SisKa dan dilakukan perhitungan sehingga mendapatkan hasil. Hasil tersebut akan menjadi pendapatan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.


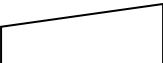

Sistem informasi yang digunakan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam pengendalian sistem untuk penyajian laporan penerimaan pembayaran biaya tagihan rekening air sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Penggunaan aplikasi SisKA pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis hampir sepenuhnya sudah diterapkan.



**Gambar 3. Sistem Pembayaran Biaya Tagihan Rekening Air Menggunakan Data Flow Diagram (DFD)**

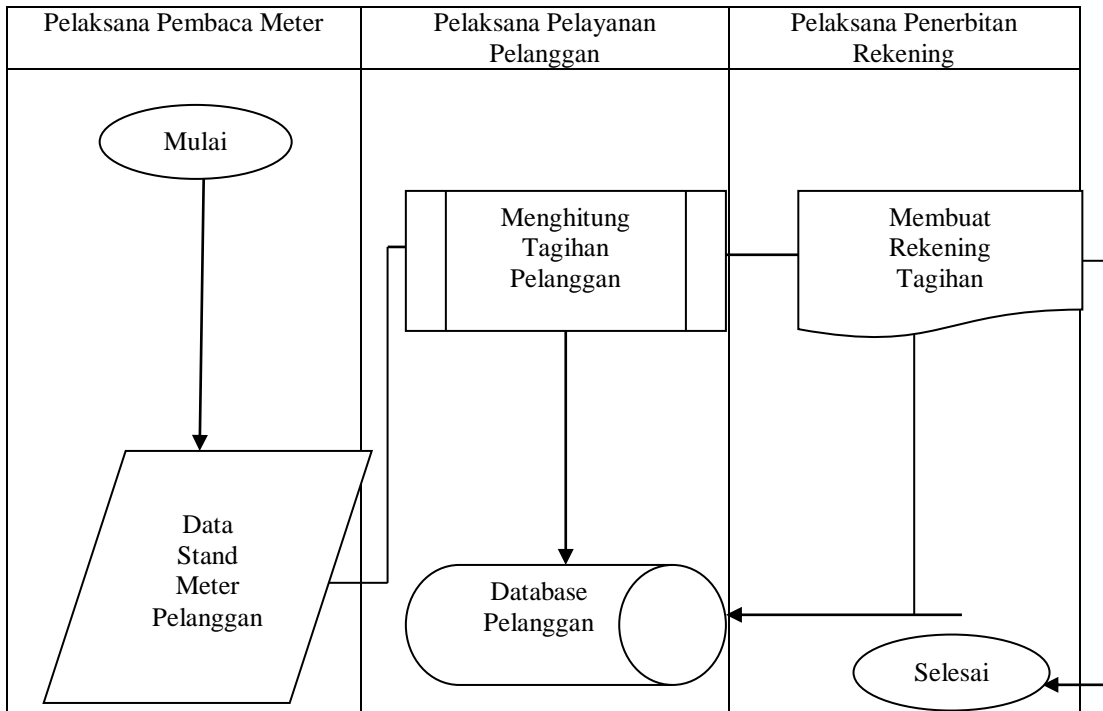


keterangan gambar:

-  = orang / organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem.
-  = memasukkan atau entry data.
-  = dokumen atau laporan

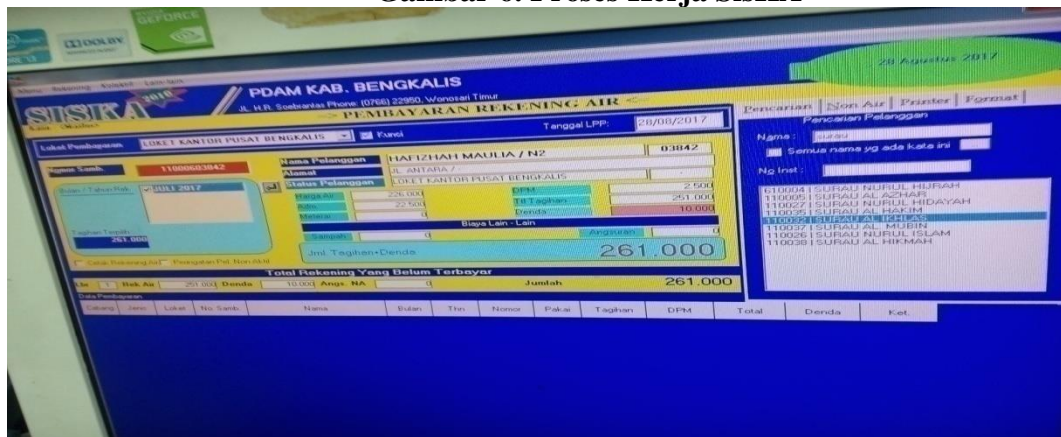
Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pelanggan melakukan pembayaran rekening air di kasir, kemudian kasir menginput data pelanggan di *software* SisKa dan mengcopy ID pelanggan. Setelah itu, kasir menginput ID pelanggan di *website* PDAM dan mengecek tagihan pelanggan. Dan terakhir kasir memberikan slip penerimaan ke pelanggan berbentuk struk pembayaran PDAM.

**Gambar 5. Pelaksana Pembaca Meter**

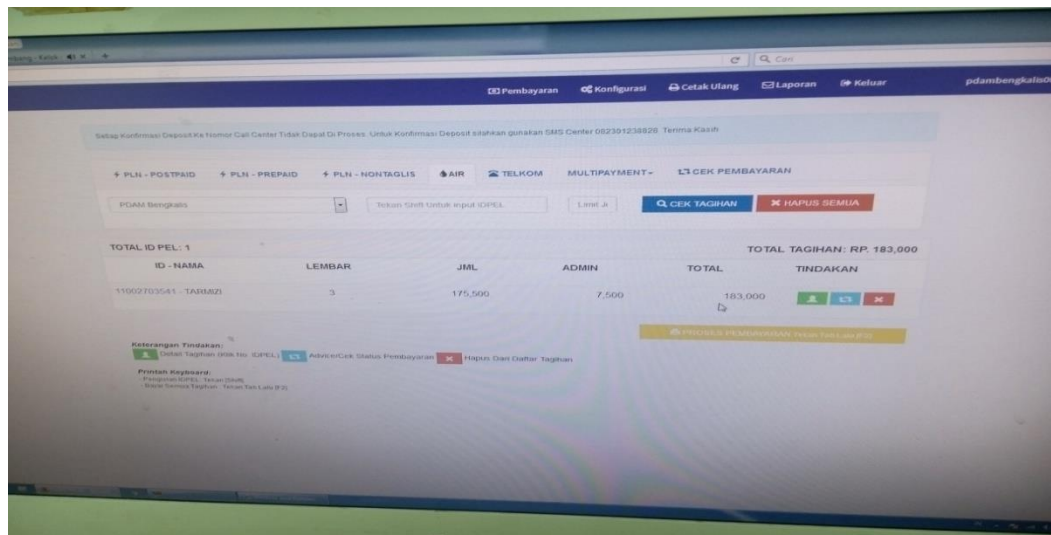


Awal proses pelaksana pembaca meter mencatat data stand meter, kemudian data tersebut diolah pada bagian pelaksana pelayanan langganan dengan menyimpan data tersebut di database pelanggan, setelah selesai maka bagian pelaksana pelayanan memberikan data tersebut kebagian pelaksana penerbitan rekening untuk membuat rekening penagihan.

**Gambar 6. Proses Kerja SisKA**



1. Setelah login, paste ID pelanggan di kolom ID pelanggan.
2. Lalu cek tagihan, dan jumlah pembayaran akan keluar.



3. Jumlah penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

**Tabel 1. Laporan Penerimaan Rekening Air Tahun 2014 s/d 2016**

No	Bulan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Januari	Rp. 969,638,000.00	Rp. 1,157,999,500.00	Rp. 1,242,436,500 .00
2	Februari	Rp. 1,071,502,500.00	Rp. 1,268,599,500.00	Rp. 1,201,766,000.00
3	Maret	Rp. 1,097,516,000.00	Rp. 1,093,798,500.00	Rp. 1,099,469,000.00
4	April	Rp. 1,080,596,000.00	Rp. 1,294,522,500.00	Rp. 1,240,074,500.00
5	Mei	Rp. 1,109,145,500.00	Rp. 1,375,591,000.00	Rp. 1,200,469,000.00
6	Juni	Rp. 1,090,755,500.00	Rp. 1,296,283,000.00	Rp. 1,119,726,500.00
7	Juli	Rp. 1,076,299,000.00	Rp. 1,270,484,500.00	Rp. 1,186,357,500.00
8	Agustus	Rp. 1,203,999,000.00	Rp. 1,177,629,500.00	Rp. 1,188,033,000.00
9	September	Rp. 1,474,877,000.00	Rp. 1,175,014,500.00	Rp. 1,098,796,500.00
10	Oktober	Rp. 1,094,666,000.00	Rp. 1,140,664,000.00	Rp. 1,163,581,500.00
11	November	Rp. 1,076,981,500.00	Rp. 1,143,024,000.00	Rp. 1,209,475,000.00
12	Desember	Rp. 1,062,434,500.00	Rp. 1,121,444,500.00	Rp. 986,348,500.00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 13,408,410,500.00</b>	<b>Rp. 14,515,055,000.00</b>	<b>Rp. 13,936,533,500</b>

Sumber : Data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab.Bengkalis

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih sudah sangat efektif dan efisien. Hal itu disebabkan karena Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis sudah menerapkan Aplikasi SisKA yang sangat membantu para karyawan/i.

Selain itu, jumlah penerimaan yang di peroleh oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2014 - 2015. Sedangkan pada tahun 2016, penerimaan yang diperoleh oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami penurunan 50% dari penerimaan di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena adanya piutang pelanggan sehingga mengakibatkan penerimaan Perusahaan jadi terhambat.Walaupun Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Cabang Bengkulu mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2016, Perusahaan dapat mengoptimalkan pekerja dan operasional Perusahaan.

**Tabel 2. Laporan Denda Rekening Air Tahun 2014 s/d 2016**

No	Bulan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Januari	Rp. 34,721,000.00	Rp. 42,685,000.00	Rp. 62,304,000.00
2	Februari	Rp. 35,927,000.00	Rp. 31,159,000.00	Rp. 44,484,000.00
3	Maret	Rp. 34,166,000.00	Rp. 43,010,000.00	Rp. 53,447,000.00
4	April	Rp. 35,594,000.00	Rp. 31,676,000.00	Rp. 50,461,000.00
5	Mei	Rp. 34,958,000.00	Rp. 35,001,000.00	Rp. 46,586,000.00
6	Juni	Rp. 50,512,000.00	Rp. 31,620,000.00	Rp. 50,737,000.00
7	Juli	Rp. 35,952,000.00	Rp. 29,797,000.00	Rp. 43,833,000.00
8	Agustus	Rp. 51,894,000.00	Rp. 56,834,000.00	Rp. 101,393,000.00
9	September	Rp. 107,306,000.00	Rp. 78,521,000.00	Rp. 42,862,000.00
10	Oktober	Rp. 4,164,000.00	Rp. 70,384,600.00	Rp. 56,752,000.00
11	November	Rp. 45,531,000.00	Rp. 50,677,000.00	Rp. 37,470,000.00
12	Desember	Rp. 35,534,000.00	Rp. 33,068,000.00	Rp. 63,899,000.00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 506,259,000.00</b>	<b>Rp. 534,432,600.00</b>	<b>Rp. 654,228,000.00</b>

Sumber : Data Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab.Bengkalis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 s/d 2016 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu masih terjadi piutang (pelanggan telat membayar tagihan rekening air) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan piutang pelanggan yang sangat signifikan. Hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab dari pelanggan yang mengakibatkan operasional Perusahaan menjadi terhambat.

Meskipun piutang ini mengalami peningkatan disetiap tahunnya dari 2014 s/d 2016, tetapi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu masih bisa mengoptimalkan pekerja dan operasional Perusahaan.

### C. Analisis Data

Dari hasil pembahasan yang penulis jelaskan diatas, dapat penulis analisa bahwa:

#### 1. Penggunaan sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu Menurut Perspektif Islam.

Sistem Komputer Akuntansi (SisKA) yang di gunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu dilakukan dengan memanfaatkan komputer (database) yang menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil yang mendukung subsistem yang lebih besar, sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu, yaitu:

- a. Personil, di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkulu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Sistem Informasi

Akuntansi dalam mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.

- b. Prosedur, di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis kegiatan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi sudah sangat terstruktur.
- c. Data, di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis data-data Perusahaan dan Pelanggan sangat disimpan terkomputerisasi, sehingga menghasilkan keputusan yang sangat tepat dan akurat.
- d. *Software*, di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis menggunakan database yang sangat terkomputerisasi dalam pembayaran biaya tagihan rekening air.
- e. *Hardware*, di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis sudah sangat mendukung dan memadai setiap aktivitas Perusahaan.

Didalam Islam seorang akuntan harus bersikap adil dan jujur dalam mengambil suatu keputusan. Dimana Akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi (muamalah) dengan benar, jujur, serta teliti sesuai dengan syariaah Islam. Transaksi yang tidak sesuai dengan ketentuan syariaah, harus dihindari, sebab setiap aktivitas usaha harus dinilai halal-haramnya.

Standar akuntansi yang diterima umum dapat dilaksanakan sepanjang tidak bertentangan dengan syariaah Islam.

## **2. Jumlah penerimaan biaya tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan sesuai dengan keadaan dan musim yang berlaku dan juga jumlah pelanggan yang bertambah signifikan disetiap bulannya.

Pada tahun 2014 – 2015 penerimaan biaya tagihan rekening air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami peningkatan di karenakan jumlah pelanggan yang meningkat mencapai 3.637 pelanggan. Sementara itu, pada tahun 2016 jumlah penerimaan biaya tagihan rekening air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami penurunan 50% dari tahun 2015. Hal ini di karenakan piutang pelanggan yang terlambat membayar biaya tagihan dari jadwal tanggal yang telah ditentukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

Dapat dilihat perbandingan jumlah penerimaan biaya tagihan air bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis selama 3 tahun terakhir (2014-2016).

- a. Pada tahun 2014 jumlah penerimaan Rp. 13.408.410.500
- b. Pada tahun 2015 jumlah penerimaan Rp. 14.515.055.000
- c. Pada tahun 2016 jumlah penerimaan Rp. 13.936.533.500

Dari keterangan di atas, dapat dilihat bahwasannya disetiap tahunnya jumlah penerimaan biaya tagihan air bersih di Perusahaan Daerah Air

Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami peningkatan dan penurunan.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan :**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis sajikan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yaitu Sistem Komputer Akuntansi (SisKA). Aplikasi SisKA ini merupakan sistem akuntansi yang mengalami transformasi karena adanya penggunaan database. Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam akuntansi dengan memenuhi prinsip akuntansi, dan menghasilkan laporan keuangan yang sangat efektif dan efisien.
2. Jumlah penerimaan biaya tagihan rekening air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan di karenakan jumlah pelanggan yang mencapai 3.637 pelanggan. Sementara itu pada tahun 2016 jumlah penerimaan biaya tagihan rekening air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis mengalami penurunan 50% dari tahun 2015. Hal ini dikarenakan piutang pelanggan yang terlambat membayar biaya tagihan dari jadwal tanggal yang telah ditentukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis. Perusahaan juga mengalami piutang yang dari tahun 2014 – 2016 mengalami peningkatan. Akan tetapi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis dapat menutupi piutang tersebut dengan jumlah penerimaan yang diperoleh dari tagihan rekening air pelanggan sehingga tidak menghambat operasional Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

### **B. Saran**

Setelah penulis selesai melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, ada beberapa saran yang menjadi catatan penulis, diantaranya:

1. Para pihak pengguna sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis harus ditingkatkan lagi dan tetap mengikuti kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Memberikan motivasi dan pelatihan kepada bagian keuangan tentang hal-hal yang berhubungan Aplikasi yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hulaliyah, *Analisa Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Berbasis Web Pada Pdam Cabang Teluk Naga Tangerang*, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika Tangerang, (PARADIGMA VOL. XVI. September 2014).
- Bastian, Indra. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahan*”.
- Effan Najwaini, Adi Pratomo, Elsa Afrina Arisanti, Mutia Mariska, *Aplikasi Pelayanan Pelanggan Berbasis Android Pada Pdam Kota Banjarmasin*, Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin, (*Jurnal POSITIF*, Volume 2, No.1, November 2016 : 21 – 27).
- Halim Abdul dan Muhammad Sym Ksufi. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Husein Umar. *Metodologi penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Iman Firmansyah. *Akuntansi Biaya Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas. 2012.
- Ismail. *Akuntansi Bank*. Jakarta: PT. kencana. 2010.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. 2010.
- Marshal B Romney, Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Muhammad. *Akuntansi Syari’ah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syari’ah*. Jakarta: Unit penerbit & percetakan. 2013.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- P., Nayla Akifa, “*Dasar – Dasar Akuntansi Perkantoran*” , Edisi 1. (Jogjakarta: Laksana, 2013).
- Rahmawati. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.

Rinda Ayu P, *Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Samarinda dalam Pengelolaan Air di Kota Samarinda*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. (eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 2, 2013: 446-458).

Sofyan Syafri Harahap. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.

Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: salemba Empat, Edisi II Revisi. 2011.

STIESyari'ah Bengkalis. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkalis: 2017.

T. Wahidin, A. Badrudin. *As-Salam Al-Quran dan Terjemahannya. Edisi 1000 Doa.*, Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa. 2014.

Wiratna Sujarweni, V. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2015.

Wawancara dengan Kaur Rekening Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

Wawancara dengan Kasubag Teknik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

Wawancara dengan Karyawati Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis.

[http://www.academia.edu/20063682/pengertian\\_PDAM](http://www.academia.edu/20063682/pengertian_PDAM) di akses pada 11 Maret 2017

<http://accountingeassy.co.id/2016/08/definisi-dan-jenis-pembayaran-tagihan.html?m=1> diakses pada 09 februari 2017

[http://basicakuntansi.co.id/p/blog-page\\_7.html](http://basicakuntansi.co.id/p/blog-page_7.html) di akses pada 13 Maret 2017